

---

## Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD

Muhammad Fadhil Nur<sup>1</sup>, Muhammad Amran, Muslimin<sup>3</sup>, Satriani<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> PGSD FIP UNM

Kata kunci:

Perhatian orang tua; motivasi belajar IPA; Peserta Didik

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar IPA peserta didik kelas V gugus IV. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V gugus IV Kecamatan Lalabata kabupaten Soppeng yang berjumlah 104 siswa. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 %. Dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar IPA peserta didik kelas V gugus IV Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Keywords:

Parents Attention; Motivation to Learn Science; Learners

### Abstract

This research is a quantitative research with the type of correlational research which aims to find out whether there is a significant relationship between parents attention with the motivation to learn science class V group IV students. The population in this study were all students of class V, cluster IV, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng, totaling 104 students. Then, based on the results of inferential statistical analysis, it shows that the value of t count is greater than the value of t table at a significance level of 5%. Thus H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted. From the results of the study, it was concluded that there was a significant relationship between parent attention and the motivation to learn science for class V group IV students, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng.

© Universitas Negeri Makassar 2022

---

Alamat Penulis<sup>1</sup>:

E-mail: [muhammadfadhilnur0707@gmail.com](mailto:muhammadfadhilnur0707@gmail.com)

e-ISSN: [2807-7016](https://doi.org/10.24067/jppsd.v1i4.520)

## PENDAHULUAN

Berbagai kemajuan dalam peradaban manusia sampai saat ini tidak pernah lepas dari dunia pendidikan, karena pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia, baik individu maupun kelompok, baik jasmani dan rohani maupun kematangan dalam berfikir. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kualitas pendidikan yang baik terletak pada sumber dayamanusia yang baik pula, dimana semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan harus berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki, ini sesuai dengan dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional di dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dukungan kepada peserta didik. Fungsi terpenting orang tua atau keluarga dalam mendidik anak yakni memberikan kasih sayang terhadap anak, memberikan dukungan baik itu rekreasi maupun financial untuk mendukung apa yang digemari oleh anak, dan fungsi pendidikan dimana orangtua memiliki peran pula dalam mengajari anak bukan hanya dilingkungan sekolah saja anak mendapatkan pendidikan. Mendidik anak pun perlu dilakukan yang namanya perlindungan. Perlindungan yang dilakukan dalam artian melindungi kesehatan mental anak,

psikis, dan fisik anak dari kekerasan. Menurut Ahmad Tafsir dkk. Dalam buku (Helmawati, 2016) bahwa "fungsi pendidik dalam keluarga harus dilakukan untuk menciptakan keharmonisan baik di dalam maupun di luar keluarga itu".

Pengembangan potensi dan pengetahuan siswa akan menjadi lebih baik jika didukung perhatian dari orang tua. Perhatian orang tua terhadap pendidikan siswa dapat ditunjukkan dengan memenuhi kebutuhan dasar, memenuhi kebutuhan sekolah, membimbing belajar, memperhatikan prestasi belajar memperhatikan pergaulan, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kartini Kartono bahwa bentuk-bentuk perhatian dan bimbingan yang dapat dilakukan oleh orang tua terhadap anak adalah menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar di rumah, mengetahui kesulitan dalam belajar, menolong mengatasi kesulitannya (Nur, 2016,h.67). Menurut Aldeerfer (dalam Nasshar 2004:42) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah suatu keinginan siswa yang di dorong oleh hasrat hati untuk menjalankan kegiatan belajar tentang sesuatu hal untuk mencapai keberhasilan dalam belajar yang maksimal. (Matapere & Nugroho, 2020) Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar demi ingin mencapai tujuan. Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma social dan pandangan hidup yang diperlukan anak (Helmawati, 2016).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di salah satu SD yang ada di Gugus IV Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng pada tanggal 22-24 maret 2021 peneliti mengunjungi sekolah dengan melihat keadaan yang ada di lingkungan sekolah. Selain itu juga peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V terkait motivasi belajar peserta didik khususnya pembelajaran IPA. Guru tersebut menjelaskan bahwa motivasi belajar peserta didik sangatlah rendah di buktikan dengan hasil belajar yang masih sangat rendah. Hal tersebut di pengaruhi oleh faktor eksternal

peserta didik, salah satunya yaitu lingkungan keluarga dalam hal ini orang tua.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anik Puspo Rini pada tahun 2016 mengenai “ Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri Di Kecamatan Temanggung Kotatemanggung.” Berdasarkan data yang telah terkumpul di peroleh hasil perhitungan ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung, yang ditunjukkan dengan uji hipotesis yang menunjukkan  $> (0,352 > 0,104)$ .

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan kenyataan tersebut dapat di ketahui bahwa perhatian orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar IPA. oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat apakah ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan motivasi belajar IPA, sehingga peneliti melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang” Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus IV Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran Perhatian Orang Tua dan gambaran Motivasi Belajar IPA Peserta Didik kelas V Gugus IV Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan model korelasional (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini akan ditentukan terlebih dahulu variable independen dan variable dependen. Adapun variable independen atau variabel bebas adalah Perhatian Orang Tua. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah motivasi belajar IPA kelas V Gugus IV Soppeng.

Penelitian ini berlangsung selama dua bulan mulai dari bulan Juni sampai bulan Agustus. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Gugus IV Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. SD Negeri 5 Mattiropole, SD Negeri 17 Bila, SD Negeri 18 Mangkawani, SD Negeri

19 Sewo, SD Negeri 20 Totakka.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kelas V di Gugus IV Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, yang berjumlah sebanyak 5 sekolah dan 104 jumlah siswa kelas V Gugus IV Soppeng sesuai dengan pendapat ahli Menurut Martono (2012) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berbeda pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *probability sampling* yakni *simple random sampling*. Sugiyono (2015) mengatakan bahwa “*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel” (h.82). Adapun *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memerhatikan strata dalam anggota populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Sugiyono (2015) angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Isi dari kuesioner pada penelitian ini adalah pernyataan/pertanyaan mengenai lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa. Ada dua jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket untuk mengungkapkan data tentang Perhatian Orang Tua dan angket untuk mengungkapkan motivasi belajar siswa. Kedua angket tersebut menggunakan angket tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah diajukan. Pada penelitian ini, analisis inferensial. analisis inferensial digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

**HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Gugus IV Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V Gugus IV Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng dengan memberikan pernyataan kepada siswa berupa angket perhatian orang tua siswa sebanyak 22 butir pernyataan dan Angket data motivasi belajar siswa dengan skor tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Angket kemudian dibagikan kepada siswa kelas V di Gugus IV untuk dikerjakan. Data kemudian diperoleh dianalisis adalah skor dari angket perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa kelas V Gugus IV

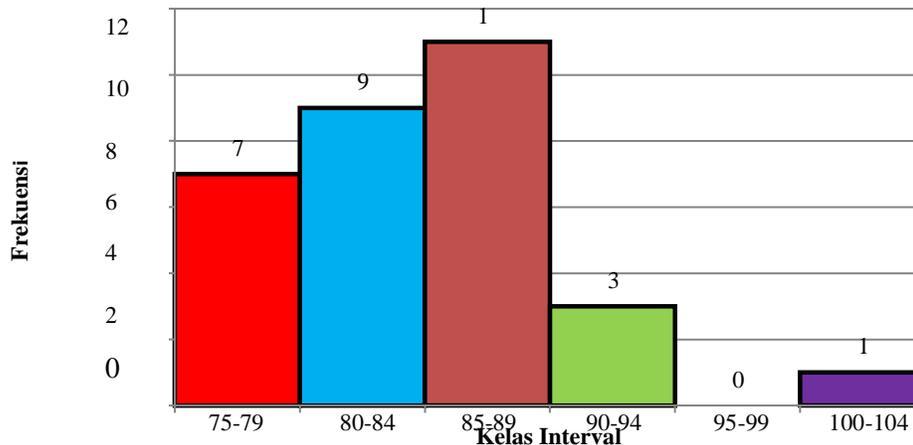
Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Gambaran Perhatian Orang Tua Peserta Didik Kelas V Gugus IV Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng

Berdasarkan data angket perhatian orang tua yang dibagikan kepada responden diperoleh nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 75. Untuk lebih jelasnya, data skor perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel hasil analisis skor angket perhatian orang tua. Sebelum diadakan analisis rata-rata dan analisis persentase, terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam perhitungannya. Adapun tabel frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.1** Distribusi Frekuensi Skor Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel 4.1, tabel distribusi frekuensi perhatian orang tua maka dapat digambarkan

histogram sebagai berikut:



**Gambar 4.1** Histogram Hasil Distribusi Frekuensi Skor Perhatian Orang Tua.

Berdasarkan histogram 4.1, batas bawah kelas yang berada dibagian bawah grafik menandakan sebagai kelas interval dan warna yang bervariasi digunakan untuk membedakan kelas pada grafik tersebut. Selanjutnya, frekuensi pada bagian samping grafik menandakan jumlah siswa pada masing-masing kelas. Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang nilai 85-89 dengan jumlah 11 responden, sedangkan frekuensi terendah berada pada rentang nilai 95-99 dengan 0 responden. Histogram berguna untuk mengetahui distribusi atau penyebaran data. Jadi, skor rata-rata perhatian orang tua

peserta didik kelas V yaitu 84,25 dari data yang terkumpul. Hasil analisis persentase tersebut

kemudian dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan pada tabel 3.3 (halaman 39), maka diperoleh bahwa perhatian orang tua peserta didik kelas V Gugus IV Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80% - 100%.

**Gambaran Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Gugus IV Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng**

Data motivasi belajar siswa diperoleh

melalui angket yang dibagikan kepada 31 siswa yang menjadi responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 22 butir terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah dengan urutan skor 1-4, sehingga kemungkinan skor tertinggi yang bisa dicapai responden yaitu  $4 \times 22 = 88$  dan skor terendah yaitu  $1 \times 22 = 22$ .

Berdasarkan data angket motivasi belajar IPA peserta didik yang dibagikan kepada responden diperoleh nilai tertinggi sebesar 100

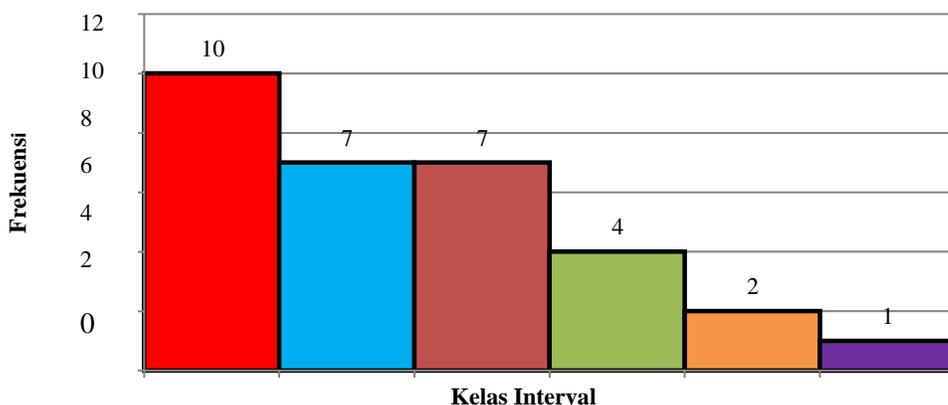
dan nilai terendah sebesar 75. Untuk lebih jelasnya, data skor motivasi belajar IPA peserta didik dapat dilihat pada tabel tabulasi skor angket motivasi belajar IPA peserta didik (lampiran C.2 halaman 85). Sebelum diadakan analisis rata-rata dan analisis persentase, terlebih dahulu dibuat tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam perhitungannya. Adapun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar IPA Peserta Didik

Kelas Interval	F	X	FX
75–79	10	77	770
80 – 84	7	82	574
85 – 89	7	87	609
90 – 94	4	92	368
95 – 99	2	97	194
100 – 104	1	102	102
Jumlah	31		2617

Berdasarkan tabel 4.2, tabel distribusi frekuensi motivasi belajar IPA peserta didik kelas V gugus IV Kecamatan Lalabata

Kabupaten Soppeng dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Hasil Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar IPA Peserta Didik

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran, maka diperoleh besaran-besaran statistik:  $N = 31$ ,  $\sum X = 2601$ ,  $\sum Y = 2599$ ,  $\sum X^2 = 219339$ ,  $\sum Y^2 = 219471$ ,  $\sum XY = 218690$ . Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{31218690 - (2601)(2599)}{\sqrt{((31219339 - (2601)^2)(31219471 - (2599)^2))}}$$

$$= \frac{6779390 - 6759999}{\sqrt{(6799509 - 6765201)(6803601 - 6754801)}}$$

$$= \frac{19391}{\sqrt{34308 \cdot 48800}}$$

$$= \frac{19391}{409173606}$$

$$= 0,474$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong sedang berada pada rentang 0,40-0,599. Cara untuk mengetahui derajat hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar IPA peserta didik kelas V Gugus IV Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng digunakan rumus determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

$$= (0,474)^2 \times 100 \%$$

$$= 0,225 \times 100 \%$$

$$= 22,5 \%$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar IPA peserta didik kelas V Gugus IV Kecamatan lalabata kabupaten Soppeng adalah 22,5 %. Artinya terdapat 22,5 % sumbangan yang diberikan oleh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar IPA kelas IPA peserta didik gugus IV kecamatan Lalabata kabupaten Soppeng dan 77,5 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Selanjutnya untuk pengujian signifikansi korelasi dapat dihitung dengan menggunakan Uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,474\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-0,474^2}}$$

$$= \frac{0,495 \times 5,38516481}{\sqrt{1-0,224676}}$$

$$= \frac{2,66565658}{\sqrt{1-0,224676}}$$

$$= \frac{2,66565658}{0,880524843}$$

$$= 3,02735$$

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar IPA kelas V SD Gugus IV

Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, variabel perhatian orang tua memiliki nilai rata-rata sebesar 84,25 dan nilai persentase sebesar 95,74% yang berada pada kategori sangat baik karna terletak pada rentang 80%-100%. Hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka diperoleh tingkat hubungan kedua variabel tergolong sedang karna berada pada rentang 0,40-0,599. Selain itu, diperoleh derajat hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar IPA siswa sebesar 22,5 %, artinya terdapat 22,5 % sumbangan yang diberikan oleh variabel lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar IPA siswa dan 77,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Hasil koefisien korelasi kedua variabel kemudian diuji menggunakan uji-t dan didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,02735 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,69913. Ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maksudnya adalah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Gugus IV Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Dimana semakin baik lingkungan keluarga maka semakin baik pula motivasi belajar IPA siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada analisis data hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar IPA peserta didik kelas V gugus IV Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut  
 1) Sebaiknya keluarga khususnya orang tua tetap mempertahankan lingkungan keluarga yang baik,  
 2) Hendaknya keluarga selalu memberikan motivasi agar anak dapat belajar dengan baik,  
 3) Peneliti yang berminat mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini diharapkan juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar IPA peserta didik selain lingkungan keluarga.

## DAFTAR RUJUKAN

- Benge, K. (2017). *Hubungan Antara Minat Dan Motivasi. 1*, 231–238.
- Helmawati. (2016). *Pendidikan Keluarga*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 257–270.
- Nur, H. (2020). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional (EQ) Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone*. Universitas Negeri Makassar.
- Nur, M. A. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika  
ka Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Matematika Dan Pembelajaran*, 2, 64–79.
- Sugioyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Hangesty Anurraga, H. (2018). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang). *J+Plus Unesa*, 7(3), 1–8.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.